

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH
TANGGA DENGAN SIKAP TENTANG PENCEGAHAN
HIV/AIDS DI RW 15 KELURAHAN UMBULMARTANI
NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains
Terapan pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh:
Mirna Nuria Rahmah
201510104261**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN
IBU RUMAH TANGGA DENGAN SIKAP TENTANG
PENCEGAHAN HIV/AIDS DI RW 15 KELURAHAN
UMBULMARTANI NGEMPLAK SLEMAN
YOGYAKARTA**

SKRIPSI



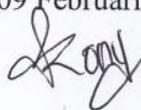
**Disusun oleh:
Mirna Nuria Rahmah
201510104261**



Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui
untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Endang Koni Suryaningsih, S. ST., M.Sc., Ns-Mid
Tanggal : 09 Februari 2017
Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Endang Koni', is placed over the line for the supervisor's signature.

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA DENGAN SIKAP TENTANG PENCEGAHAN HIV/AIDS DI RW 15 KELURAHAN UMBULMARTANI NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA¹

Mirna Nuria Rahmah², Endang Koni Suryaningsih³

INTISARI

Latar Belakang: Di Indonesia, jumlah kumulatif penderita HIV/AIDS menurut jenis pekerjaan tertinggi adalah ibu rumah tangga pada tahun 2014 sejumlah 6.539 kasus. Komisi Penanggulangan AIDS Nasional menyatakan rendahnya pengetahuan pencegahan dan sikap ibu rumah tangga terhadap HIV/AIDS merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya kasus HIV/AIDS pada ibu rumah tangga

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga dengan sikap tentang pencegahan HIV/AIDS di RW 15 Kelurahan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta tahun 2016

Metode penelitian: Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel diambil dengan teknik *Quota sampling* yaitu ibu rumah tangga di RW 15 Kelurahan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta sebanyak 56 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian dianalisis dengan uji *Kendall Tau*

Hasil: Tingkat pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS di RW 15 Kelurahan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta baik sebanyak 25 orang (44,6%). Ibu rumah tangga di RW 15 Kelurahan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta memiliki sikap tentang pencegahan HIV/AIDS positif sebanyak 30 orang (53,6%). Hasil uji *statistik Kendall Tau* diperoleh hasil nilai *pValue* $0,000 < 0,05$.

Simpulan dan Saran: Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu rumah tangga dengan sikap tentang pencegahan HIV/AIDS di RW 15 Kelurahan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta tahun 2016. Diharapkan kepada responden mengajak suami serta keluarga untuk dapat meningkatkan pengetahuan dengan banyak menggali informasi tentang pencegahan HIV/AIDS melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik.

PENDAHULUAN

Menurut Kementerian Kesehatan RI tahun 2010, pengetahuan terhadap masalah pencegahan HIV/AIDS di Indonesia melalui *Voluntary Counselling testing* (VCT) masih sangat rendah yaitu 6,2 %, Sikap penduduk yang mencari pengobatan alternatif apabila ada anggota keluarga terinfeksi HIV/AIDS, meskipun tidak dikatakan benar hasil menunjukkan sebesar 41,8%, terlihat dari data diatas penduduk menyatakan bahwa tidak mengetahui bagaimana mengambil sikap dalam menghadapi masalah penyakit HIV/AIDS (Riskesdas, 2010).

Menurut Komisi Penanggulangan AIDS Nasional rendahnya pengetahuan pencegahan dan sikap ibu rumah tangga terhadap HIV/AIDS yang berakibat pada meningkatnya kasus HIV/AIDS pada ibu rumah tangga dan bayi lahir dengan HIV/AIDS, sikap pasrah ibu rumah tangga untuk menerima apa adanya keadaan,

sikap pasrah ibu rumah tangga karena dianggap sebagai seorang istri yang memikul beban ganda seperti merawat suami yang sakit, merawat anak yang juga mungkin sudah tertular, sembari juga menghadapi berbagai perlakuan yang tidak manusiawi seperti dikucilkan dilingkungan masyarakat (KPAN, 2010). Kasus HIV/AIDS di Yogyakarta, pada tahun 2014 sejumlah 802 kasus, jumlah kasus ini meningkat pada tahun 2015 yaitu sebanyak 943 kasus. Di tahun 2014 terdapat 309 kasus HIV/AIDS yang terjadi pada ibu rumah tangga, jumlah kasus ini meningkat pada tahun 2015 yaitu sejumlah 540 kasus (KPA Yogyakarta, 2015). Kabupaten Sleman merupakan kabupaten tertinggi kedua yang terdapat kasus HIV/AIDS yaitu 574 kasus. Berdasarkan pekerjaan angka tertinggi yaitu terdapat pada jenis pekerjaan wiraswasta 14,98% di ikuti oleh ibu rumah tangga yaitu 12,72%. Jumlah kasus HIV/AIDS di kabupaten Sleman meningkat pada tahun 2015, menjadi kabupaten tertinggi dengan kasus HIV/AIDS yaitu 1.038 kasus (KPA Yogyakarta, 2014).

Upaya pemerintah Indonesia dalam menanggulangi masalah HIV AIDS yaitu terdapat pada Keputusan Presiden Nomor 36, tahun 1994 tentang Pembentukan Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) dan KPA daerah sebagai lembaga pemerintah yang mengkoordinasikan pelaksanaan pengendalian AIDS, dimana Pemerintah telah membentuk Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) di tingkat Pusat disusul dengan terbentuknya KPA di beberapa provinsi di Indonesia (Ditjen PPM & PL Depkes RI 2014).

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian *diskriptif analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang pencegahan HIV/AIDS, variabel terikat pada penelitian ini adalah sikap tentang pencegahan HIV/AIDS. Populasi dalam penelitian ini adalah 84 responden. Sampel diambil dengan teknik *Quota sampling* yaitu ibu rumah tangga di RW 15 Kelurahan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta sebanyak 56 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian dianalisis dengan uji *Kendall Tau*



HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Sikap Tentang Pencegahan HIV/AIDS Pada Ibu Rumah Tangga Di RW 15 Kelurahan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun 2016

No.	Variabel	Frekuensi <i>f</i>	Presentase (%)
a.	Tingkat pengetahuan		
	Baik	25	44,6
	Cukup	16	28,6
	Kurang	15	26,8
	Jumlah	56	100
b.	Sikap seks bebas		
	Positif	30	53,6
	Negatif	26	46,4
	Jumlah	56	100

Sumber : Data Primer, (2016)

Berdasarkan tabel 4.1 paling banyak ibu rumah tangga di RW 15 Kelurahan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS kategori baik sebanyak 25 orang (44,6%). Dan sikap tentang pencegahan HIV/AIDS kategori positif sebanyak 30 orang (53,6%).

Tabel 4.2 Tabulasi Silang dan Hasil Uji Kendall Tau Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dengan Sikap tentang Pencegahan HIV/AIDS di RW 15 Kelurahan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun 2016

Tingkat Pengetahuan	Sikap						<i>p-Value</i>
	Positif		Negatif		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Baik	22	39,3	3	5,4	25	44,6	0,000
Cukup	6	10,7	10	17,9	16	28,6	
Kurang	2	3,6	13	23,2	15	26,8	
Total	30	53,6	26	46,4	56	100	

Sumber : Data Primer, (2016)

Hasil perhitungan statistik dengan uji Kendall Tau diperoleh nilai signifikan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Keeratan hubungan kedua variabel didapat hasil *Correlation Coefficient* nilai pada uji Kendall Tau sebesar 0,607 yang berarti uji sangat erat. Hasil ini berarti sesuai dengan hipotesis bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu rumah tangga tentang pencegahan HIV/AIDS di RW 15 Kelurahan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga AIDS dan sikap Tentang Pencegahan HIV/AIDS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS pada ibu rumah tangga di RW 15 Kelurahan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta dapat dikategorikan pengetahuan baik sebanyak 25 orang (44,6%) cukup sebanyak 16 responden (28,6%) dan kurang sebanyak 15 responden (26,8%) jadi dapat disimpulkan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang pencegahan HIV/AIDS di RW 15 Kelurahan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta mayoritas dengan pengetahuan baik yaitu 25 responden (44,6%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Huclok didalam buku Wawan dan Dewi (2010) faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah faktor eksternal yaitu lingkungan. Lingkungan sosial dimana tempat tinggal responden merupakan wilayah pedesaan namun juga dekat dengan salah satu universitas di Yogyakarta, dimana peningkatan pengetahuan yang didapat tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal, namun pendidikan non formal seperti dari hasil interaksi sosial dengan mahasiswa yang bertempat tinggal di wilayah setempat, dimana mahasiswa dipandang lebih kritis dan berwawasan dalam pengetahuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar ibu rumah tangga di RW 15 Kelurahan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta memiliki sikap positif sebanyak 30 orang (53,6%). Sikap pada responden yang positif dipengaruhi oleh pengetahuan baik yang didapat oleh responden, hal ini di perkuat menurut Wawan dan Dewi (2010) bahwa sikap tidak dapat berdiri sendiri tetapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu objek dengan kata lain, sikap itu dibentuk dipelajari atau berubah senantiasa berkenan dengan suatu objek tertentu yang dirumuskan dengan jelas.

Sikap responden yang positif juga dipengaruhi oleh faktor media massa. sumber informasi yang sangat mudah didapat di era modern sekarang ini, sebagai sarana komunikasi berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, *handphone*, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang pesan-pesan sugestif yang dibawa informasi tersebut, apabila cukup kuat, akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu (Azwar,2011).Sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu dan sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari membenci, tidak menyukai objek tertentu (Wawan dan Dewi,2010).

2. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Pencegahan HIV/AIDS

Dari hasil penelitin ini didapatkan hasil uji statistik *Kendall Tau* antara tingkat pengetahuan ibu rumah tangga dengan sikap tentang pencegahan HIV/AIDS di RW 15 Kelurahan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta diperoleh hasil *pValue* sebesar $0,000 < 0,05$. Keeratan hubungan kedua variabel didapat hasil *Correlation Coefficient* nilai pada uji *Kendall Tau* sebesar 0,607 yang berarti uji sangat erat. dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu rumah tangga tentang

pencegahan HIV/AIDS di RW 15 Kelurahan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta.

Suresh, *et al.*(2011). Melakukan sebuah penelitian di Belgaum terkait pengetahuan dan sikap perempuan menikah terhadap HIV/AIDS. Pada penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa pengetahuan berkorelasi terhadap sikap. Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan yang baik maka akan membentuk respon sikap orang tersebut.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian Tri, Erika. R. N. dan Widiyastuti, Nurul. E, (2015) yang menyimpulkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu rumah tangga tentang penularan dan pencegahan HIV/AIDS. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Notoatmodjo (2011) bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan baik maka akan cenderung mempunyai sikap yang mendukung atau positif, sebaliknya seseorang yang memiliki pengetahuan yang kurang maka akan cenderung mempunyai sikap yang tidak mendukung atau negatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Wawan dan Dewi (2011) bahwa pengetahuan adalah hasil 'tahu', dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, dimana pengetahuan yang didapatkan akan mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang pencegahan HIV/AIDS di RW 15 Kelurahan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta baik sebanyak 25 orang (44,6%) dari 56 total responden.
2. Ibu rumah tangga di RW 15 Kelurahan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta memiliki sikap tentang pencegahan HIV/AIDS positif sebanyak 30 orang (53,6%) dari 56 total responden.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu rumah tangga di RW 15 Kelurahan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta, ditunjukkan hasil *Kendall Tau* diperoleh *p value* $0,000 < 0,05$

SARAN

Diharapkan kepada ibu rumah tangga mengajak suami serta keluarga untuk dapat meningkatkan pengetahuan dengan banyak menggali informasi tentang pencegahan HIV/AIDS melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik, serta upaya aktif menghadiri penyuluhan jika ada penyuluhan mengenai penyakit HIV/AIDS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, S. (2009). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, S., (2011). Sikap dan Perilaku. *Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ditjen PPM & PL Depkes RI. (2014). *Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta.
- Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi DIY. (2014). Data Kasus HIV/AIDS s/d September 2014. Available online at <http://aidsyogya.or.id/author/kpadiy/> [Diakses 8 Maret 2016]
- Komisi Penanggulangan AIDS Nasional. (2010). *Strategi dan Rencana Aksi Nasional Penanggulangan HIV/AIDS Tahun 2010-2014* Available online at www.aidsindonesia.or.id [Diakses 9 januari 2016]
- Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2010). *Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Riskesdas. (2010). Available online at <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf> [Diakses 9 Januari 2016]
- Suresh, P. (2011). *The Knowledge and Attitude of Married women towards HIV/AIDS in an urban community of Belgaum City, Karnataka*. Jurnal Internasional. <http://www.jurnalinternasional>. Diakses pada 09 Januari 2017.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Tri, Erika.R.N .dan Widiyastuti, Nurul.E, (2015). *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Rumah Tangga tentang Penularan dan Pencegahan*. Skripsi. <http://www.hub.pengetahuan>. Diakses pada 23 Desember 2016
- Wawan, A & M.Dewi. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap & Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha medika